**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Guru adalah pahlawan melawan kebodohan,dalam sebuah kehidupan manusia untuk membangun diri dan masyarakat, peran yang dikatakan berpengaruh dalam membangun jati diri siswa di sekolah, peran yang menjadi jendela siswa yang dapat membimbing dalam kehidupan. Peran guru sangat penting dalam membangun generasi bangsa, terlebih negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana peran guru dalam membangun para generasi penerus bangsa yaitu melalui pendidikan karena ketika majunya suatu negara didukung oleh pendidikan masyarakat negara itu sendiri.

Kenyataannya peran guru dalam mendidik generasi penerus bangsa yaitu dalam mendidik siswa seperti mengajarkan berbagai mata pelajaran, memberi nasehat agar siswa berprilaku sesuai dengan agama dan norma peran guru tentu tidak hanya mengajar saja, tetapi berperan dalam membangun sebuah perilaku dan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga siswa mampu berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun didalam masyarakat.

Peran seorang guru dalam proses belajar siswa, seorang guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan bagi seluruh siswa agar dapat mengembang potensi dan mampu memperbaiki cara belajarnya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, professional dan menyenangkan dan dalam hal ini guru harus memposisikan diri sebagai orang tua yang penuh kasih sayang kepada peserta didiknya, sebagai fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani peserta didik sesuai dengan kemampuan dan bakatnya guna meningkatnya cara belajar peserta didiknya, memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua peserta didik untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahanya, mengembangkan kreafitas peserta didiknya.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya SMA Negeri 1 Burau sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten luwu timur semakin dituntut keberadaannya untuk menghasilkan lulusan dengan mutu yang dapat diandalkan. Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar siswa yaitu dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang tergambar dari tingginya hasil belajar atau meningkatnya prestasi belajar yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar siswa di SMA Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi cara belajar siswa yaitu faktor psikologis, yang meliputi tingkat intelegensi, minat, karakteristik siswa, sikap, bakat,dan konsentrasi siswa itu sendiri dalam belajar. Selanjutnya faktor eksternalnya meliputi faktor keluarga, ketersediaan sarana pendidikan yang kurang memadai, faktor sekolah, dan masyarakat. Hal ini menjadi masalah bagi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu apapun tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar termasuk aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa baik secara individual maupun kelompok.

Sehubungan dengan upaya proses belajar siswa. Maka cara belajar harus dibenahi secara cermat, karena cara belajar yang efektif dan efesien sangat menentukan peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri seperti halnya dalam petunjuk pendidikan dan kebudayaan tahun 1994 mengenai cara belajar yang baik maka yang digunakan dalam proses belajar siswa adalah ceramah murni, ceramah bervariasi,eksipotorik inquiri, pemecahan masalah,tanya jawab, simulasi, analisis, dan lain-lain.

Peran komponen lainnya yang juga turut mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu keberadaan guru yang menempati posisi yang sangat menentukan keberhasilan siswanya dalam proses belajar, guru merupakan komponen penentu dalam proses belajar siswa sebab gurulah yang paling berperan dalam mengarahkan aktivitas belajar yang efesien dan efektif bagi siswanya.

Upaya yang dapat dilakukan dalam proses belajar siswa yaitu memberikan penangganan secara bijaksana melalui bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang disesuaikan dengan karasteristik yang dimiliki hal ini merupakan salah satu upaya yang sangat ideal adalah diterapkannya strategi pembelajaran yang efektif, agar kegiatan belajar siswa menunjukan keterkaitan bidang studi menjadi bermakna bagi siswa.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas maka penulis mengemukakan sebuah judul penelitian yaitu tentang “*Peran Guru Dalam Proses Belajar Siswajurusan IPS Di SMA Negeri I Burau Luwu Timur”.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan berbagai permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri I Burau Luwu Timur?
2. Upaya apa yang dilakukan guru dalam proses belajar siswajurusan IPSdi SMA Negeri I Burau Luwu Timur?
3. Kendala apa yang dihadapi guru dalam proses belajar siswa jurusanIPS di SMA Negeri I Burau Luwu Timur?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri I Burau Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam proses belajar siswajurusan IPSdi SMA Negeri I Burau Luwu Timur.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri I Burau Luwu Timur.
4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Almamater UNM :

Untuk menambah karya-karya koleksi ilmiah yang dapat dijadikan literatur atau acuan bagi yang ingin memperkaya wawasan mengenai masalah yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

1. Instansi Terkait :

Diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi guru yang mengajar siswa jurusan IPS untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Peneliti:

Dapat menambah pengetahuan, wawasan keilmuan serta memberikan pengalaman khususnya mengenai peran yang dapat dilakukan oleh guru IPS dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.